

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peranan teknologi informasi dalam kehidupan manusia akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kita tentunya dapat menyadari bagaimana perkembangan teknologi menciptakan efisiensi dalam berbagai bidang khususnya yang berkaitan dengan waktu, kecepatan, ketepatan informasi, tenaga, dan biaya (Sakdiyah Lifatin *et al.*, 2019).

Perkembangan teknologi informasi yang meningkat akan mempengaruhi sistem informasi suatu instansi atau perusahaan dalam pengelolaan data serta dapat menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan setiap organisasi akan memerlukan sistem yang bisa mengatur semua proses yang terjadi, mulai dari proses memasukkan, proses mengirimkan, proses mengolah dan menyimpan data tentang kejadian atau peristiwa yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. Akan tetapi, perlu juga penguasaan terhadap teknologi informasi karena dapat mempengaruhi persepsi pengguna dan perbedaan karakteristik.

Upaya peningkatan reformasi birokrasi pada instansi pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis elektronika melalui program inovasi dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) seperti aplikasi Elektronik Kinerja (E-kinerja). Sistem ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan melakukan registrasi administrasi, serta dapat menjadi instrumen penilaian kinerja aparatur. E-Kinerja mengharuskan pegawai untuk mengisi laporan kegiatan setiap harinya untuk mencapai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) bulanan maupun tahunan agar meningkatkan kinerja pegawai.

Dengan diterapkan e-kinerja ini diharapkan dapat mempermudah pengelolaan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada instansi atau satuan kerja yang secara terperinci terhadap pelaksanaan pengelolaan arsip

elektronik. Sesuai dengan Surat Edaran Sekretariat Daerah No. P-800/60/BKPSDM/2022 tentang Implementasi Aplikasi E-Kinerja dalam Perencanaan, Pemantauan, Pembinaan Dan Penilaian Kinerja Pegawai. Maka dari itu diperlukan sebuah metode yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan aplikasi e-kinerja tersebut.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Widyastuti Laurensia *et al.*, 2017). TRA adalah teori tindakan beralasan dengan satu keyakinan bahwa reaksi dan persepsi seorang terhadap suatu hal yang akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Sedangkan, faktor utama dalam TPB adalah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam TPB merumuskan tiga faktor penentu minat perilaku (*behavioral intention*) yaitu, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*). Namun seiring berjalannya waktu, TPB dimodifikasi dengan menambahkan beberapa faktor yang sesuai dengan kondisi yang ada. Maka, tingkat penerimaan terhadap minat berperilaku pengguna aplikasi e-kinerja menggunakan kerangka TPB yang dilakukan penyesuaian berdasarkan tujuan yang akan dicapai dengan memperhatikan instrumen-instrumen pada TPB.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Model Tingkat Penerimaan Aplikasi E-Kinerja Dengan Metode *Theory of Planned Behavior* (TPB) Di Kecamatan Sekayu**".

## 1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah dari fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat berperilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja ?
2. Apakah norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap minat berperilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja ?

3. Apakah kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) berpengaruh terhadap minat berperilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja ?
4. Apakah kewajiban moral (*moral obligation*) berpengaruh terhadap minat berperilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja ?
5. Apakah minat perilaku (*intention*) berpengaruh terhadap perilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengukur tingkat penerimaan aplikasi e-kinerja berdasarkan minat terhadap perilaku menggunakan instrumen-instrumen yang ada di Model *Theory of Planned Behavior* (TPB).
2. Untuk menganalisis sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat berperilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja.
3. Untuk menganalisis norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap minat berperilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja .
4. Untuk menganalisis kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) berpengaruh terhadap minat berperilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja.
5. Untuk menganalisis kewajiban moral (*moral obligation*) berpengaruh terhadap minat berperilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja.
6. Untuk menganalisis minat berperilaku (*intention*) berpengaruh terhadap perilaku dalam menggunakan aplikasi e-kinerja.

### **1.4 Ruang Lingkup Permasalahan**

Penulis membatasi agar pembatasan permasalahan diatas tidak menyimpang dari yang telah dirumuskan, sehingga ruang lingkup permasalahan hanya fokus pada pengukuran tingkat penerimaan aplikasi e-kinerja berdasarkan minat terhadap perilaku menggunakan instrumen-instrumen yang ada di Model *Theory of Planned Behavior* (TPB).

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Dapat mengukur tingkat penerimaan aplikasi e-kinerja berdasarkan minat terhadap perilaku menggunakan instrumen-instrumen yang ada di TPB.
2. Dapat mengetahui gambaran tingkat penerimaan aplikasi e-kinerja khususnya di Kecamatan Sekayu.

